

PT Star Pacific Tbk dan

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang berakhir

Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) serta

Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 MARET 2021
PT STAR PACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Lukman Djaja |
| Alamat Kantor | : | Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Duri Mas III F No. 154
Duri Kepa, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | Heni Widjaja |
| Alamat Kantor | : | Graha Lippo
Jl. Boulevard Diponegoro No. 101
Lippo Village, Tangerang 15810 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG
Curug Sangereng, Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 55777111 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT STAR PACIFIC Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Juni 2021
PT STAR PACIFIC Tbk



Lukman Djaja
Presiden Direktur

Heni Widjaja
Direktur

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian

Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 2r,4	39.342	18.218
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2f,5	2.972	3.008
Pihak berelasi	2e,2f,5	4.740	4.071
Aset keuangan lancar lainnya	2f,2g,6	590.371	533.285
Pajak dibayar dimuka	2s,13a	184	22
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	293	286
Jumlah aset lancar		<u>637.902</u>	<u>558.890</u>
Aset tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,2g,7	2.237	2.242
Aset pajak tangguhan - neto	2s,13e	607	607
Investasi pada entitas asosiasi	2j,8	1.400	81.603
Properti investasi - neto	2k,9	284.597	286.677
Aset tetap - neto	2l,10	4.742	5.178
Jumlah aset tidak lancar		<u>293.583</u>	<u>376.307</u>
Jumlah aset		<u>931.485</u>	<u>935.197</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan Bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian

Per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas dan ekuitas	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	2f,11	-	98.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2f,12	1.540	1.540
Pihak berelasi	2e,2f,12	161	173
Utang pajak	2s,13b	232	107
Biaya yang masih harus dibayar	2f,14	5.828	5.976
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	15	7.719	8.004
Pendapatan ditangguhkan	16	887	764
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,17	11.907	14.535
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>28.274</u>	<u>129.099</u>
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,17	66.701	64.073
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	2.866	2.762
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>69.567</u>	<u>66.835</u>
Jumlah liabilitas		<u>97.841</u>	<u>195.934</u>
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal dasar 16.978.418.426 saham			
(157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C)			
	19	1.519.201	1.519.201
Tambahan modal disetor - neto	2p,20	1.218.027	1.218.027
Komponen ekuitas lainnya		(243.553)	(215.951)
Saldo laba (rugi)		(1.660.031)	(1.782.014)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		833.644	739.263
Kepentingan nonpengendali	21	-	-
Jumlah ekuitas		<u>833.644</u>	<u>739.263</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>931.485</u>	<u>935.197</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan Bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
(Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Pendapatan	2q,21	1.485	9.319
Beban pokok pendapatan	2q,22	(2.932)	(4.638)
Laba (rugi) kotor		(1.447)	4.681
Beban usaha	2q,23	(3.111)	(3.898)
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2q	14.177	(10.749)
Pendapatan (beban) Lain-lain	2q,24	118.473	198
Laba (rugi) operasi		128.092	(9.768)
Beban keuangan		(6.109)	(4.836)
Bagian laba dari entitas asosiasi	8	-	10.539
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		121.983	(4.065)
Beban pajak penghasilan - neto	2s,13c	-	-
Laba (rugi) periode berjalan		121.983	(4.065)
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		(27.602)	(113.826)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(27.602)	(113.826)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		94.381	(117.891)
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		121.983	(4.065)
Kepentingan non pengendali		-	-
Laba (rugi) periode berjalan		121.983	(4.065)
Laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		94.381	(117.891)
Kepentingan Nonpengendali		-	-
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		94.381	(117.891)
Laba (rugi) bersih per saham	25	104,22	(3,47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan Bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**Laporan perubahan ekuitas konsolidasian**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas lainnya	Saldo laba (rugi)	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2019	1.519.201	1.214.472	(179.871)	(1.760.318)	793.484	3.287	796.771
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	(4.065)	(4.065)	-	(4.065)
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(113.826)	-	(113.826)	-	(113.826)
Saldo per 31 Maret 2020	1.519.201	1.214.472	(293.697)	(1.764.383)	675.593	3.287	678.880
Saldo per 31 Desember 2020	1.519.201	1.218.027	(215.951)	(1.782.014)	739.263	-	739.263
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	121.983	121.983	-	121.983
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(27.602)	-	(27.602)	-	(27.602)
Saldo per 31 Maret 2021	1.519.201	1.218.027	(243.553)	(1.660.031)	833.644	-	833.644

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan Bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak**Laporan arus kas konsolidasian**

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2021 Rp	31 Maret 2020 Rp
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.081	9.385
Pembayaran kepada karyawan	(693)	(1.356)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.872)	(4.417)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(2.484)	3.612
Penerimaan bunga	78	173
Pembayaran bunga	(6.109)	(4.836)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(124)	(878)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(8.639)	(1.929)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembayaran untuk perolehan Kepemilikan pada entitas asosiasi	(1.400)	-
Penerimaan dari Pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	200.000	-
Investasi Jangka Pendek		
Penjualan	5.740	-
Pembelian	(76.577)	
Perolehan aset tetap	-	(376)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	127.763	(376)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(98.000)	(3.115)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(98.000)	(3.115)
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	21.124	(5.420)
Kas dan setara kas awal tahun	18.218	31.925
Kas dan setara kas akhir periode	39.342	26.505

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan Bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

1. Umum

1.a. Pendirian dan Kegiatan usaha Perusahaan.

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari Notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 Tambahan No 604/1984 tanggal 19 Juni 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 21 juni 2019 dari Nurlani Yusuf, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Diponegoro No.101 , Lippo Karawaci – Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo di mana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut :

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	Nilai Nominal
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500
Penawaran Umum Terbatas IV	1999			
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225
Penggabungan nilai nominal saham	2005			
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250
Penawaran Umum Terbatas V	2009			
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Entitas anak

Entitas Anak	Domisili	Bidang Utama Usaha	Tahun operasi komersial	Persentasi Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				Maret 2021	Des 20	Maret 2021	Des 20
Kepemilikan Langsung							
PT Anggraini Mulia	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	213.088	95.056
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa periklanan	-*	99,99	99,99	26	29
PT Samiaji Duta Perkasa	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	182	202
PT Sarikreasi Dinamika	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	6.901	6.921
PT Multi Media Interaktif	Jakarta	Media Massa	-*	99,99	99,99	220.521	102.485
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa periklanan	2001	99,99	99,99	6.237	6.200
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah	-*	99,99	99,99	94	93
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum	-*	99,99	99,99	2.171	2.169
* Tidak aktif							

Dalam Laporan Keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

1.d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Des 2020
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Agus Arismunandar	Agus Arismunandar
Komisaris	Fendi Santoso	Fendi Santoso
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Drs. Lukman Djaja	Drs. Lukman Djaja
Direktur	Rizal Paramarta	Rizal Paramarta
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover
Anggota	Raymond Liu	Raymond Liu
	Roberto Feliciano	Roberto Feliciano

Sekretaris Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Heni Widjaja.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebanyak 5 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi

Kuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya peraturan No. VIII.G.7 lampiran No.Kep -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama-Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi- menerapkan PSAK 71 Instrumen keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa"; dan
- ISAK No.35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis.

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK 72.

Kecuali PSAK 71, penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amandemen): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat kepentingan Nonpengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya ;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mengalami saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut :
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup atau;
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Grup atau entitas induk dari Grup.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan grup jika memenuhi salah satu hal berikut :
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama ;
 - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas yang lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup ;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, Instrumen keuangan secara retrospektif, namun memilih untuk tidak Menyajikan Kembali informasi komparatif. Sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan sebelumnya.

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- (a) Aset Keuangan (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:
 - Mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
 - Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa uang jaminan.

- (c) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lancar lainnya yang berupa investasi pada obligasi.

- (d) Aset Keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain (kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori :

- Aset Keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan lancar lainnya yang berupa efek ekuitas tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa investasi jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Aset keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar

aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level 1) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

g Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang

didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. dimana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan-bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil

pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun atau lebih sering ketika terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non keuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi -asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwillnya* dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai ketentuan minimum di dalam Undang-undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Guna mendanai liabilitas tersebut, Grup telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Grup telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Grup memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban Grup sebagaimana diatur di dalam UU No.13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Grup menetapkan PSAK 72 menggunakan pendapatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Secara khusus, pengakuan pendapatan untuk media massa adalah sebagai berikut:

- i. Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- ii. Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Seluruh Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
1 Dolar Amerika Serikat	14.572	14.105
1 Dolar Singapura	10.818	10.644

s. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut

dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset takberwujud sebagaimana diuraikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset takberwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 7.712 dan Rp 7.079 (Catatan 5).

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.742 dan Rp 5.178 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 284.597 dan Rp 286.677 (Catatan 9).

Aset Takberwujud

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 2.866 dan Rp 2.762 (Catatan 18).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 232 dan Rp 107 (Catatan 13b).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	269	269
Dolar Singapura	10	10
	<u>279</u>	<u>279</u>
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.500	9.486
PT Bank CIMB Niaga Tbk	278	442
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25	26
Pihak Berelasi (catatan 26)		
Rupiah		
PT Nationalnobu Bank Tbk	29.248	1.975
Dollar Amerika Serikat		
PT Nationalnobu Bank Tbk	12	10
	<u>37.063</u>	<u>11.939</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (catatan 26)		
PT Nationalnobu Bank Tbk	2.000	6.000
	<u>2.000</u>	<u>6.000</u>
Jumlah	<u>39.342</u>	<u>18.218</u>

Pada 31 Maret 2021 & 31 Desember 2020, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5% -5,75% per tahun

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	3.344	3.380
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(372)	(372)
Subjumlah	2.972	3.008
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.740	4.071
Jumlah	7.712	7.079

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Saldo awal	372	158
Penambahan	-	214
Saldo Akhir	372	372

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Investasi jangka pendek		
Diperdagangkan :		
Efek ekuitas	207.050	198.612
Tersedia untuk dijual :		
Efek ekuitas	376.614	327.638
Piutang lain-lain	6.707	7.035
Jumlah	590.371	533.285

a. Investasi Jangka Pendek

- Diperdagangkan
 1. Efek Ekuitas

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2021				
	Nilai wajar awal	Pelepasan investasi	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Nilai wajar akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
(Catatan 26)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	167.475	(4.950)	(15.760)	146.765
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.774	-	25.223	42.997
PT Link Net Tbk	11.899		3.901	15.800
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.464	-	24	1.488
Jumlah	198.612	(4.950)	13.388	207.050

31 Desember 2020				
	Nilai wajar awal	Pelepasan investasi	Laba (rugi) yang belum direalisasi	Nilai wajar akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
(Catatan 26)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	180.670	-	(13.195)	167.475
PT Matahari Putra Prima Tbk	23.699	-	(5.925)	17.774
PT Link Net Tbk	19.552	-	(7.653)	11.899
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.704	-	(240)	1.464
Jumlah	225.625	-	(27.013)	198.612

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 790 dan Nihil.

- Tersedia untuk Dijual
- 2. Efek Ekuitas

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2021				
	Biaya perolehan	Tambahkan (pelepasan) investasi	Akumulasi Laba (rugi) yang belum direalisasi	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 26)					
PT Lippo Karawaci Tbk	476.028	51.019	(277.934)	-	249.113
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	33.115	-	97.705
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.038)	-	752
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	2.291	-	3.472
PT Siloam Tbk	-	25.558	14	-	25.572
Jumlah	543.589	76.577	(243.552)	-	376.614

	31 Desember 2020				
	Biaya perolehan	Tambahkan (pelepasan) investasi	Akumulasi Laba (rugi) yang belum direalisasi	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 26)					
PT Lippo Karawaci Tbk	476.028	-	(252.989)	-	223.039
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-	36.085	-	100.675
PT Multipolar Tbk	1.790	-	2.235	-	3.416
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-	(1.282)	-	508
Jumlah	543.589	-	(215.951)	-	327.638

b. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Lain - lain	6.707	7.035
Jumlah	6.707	7.035

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.215	2.215
Uang Jaminan	22	27
Jumlah	2.237	2.242

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian berikut :

	31 Maret 2021			
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185
Pihak ketiga				
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21%	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3%	30	-	30
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai		(100)	-	(100)
Jumlah		2.215	-	2.215

	31 Desember 2020			
	Persentase kepemilikan	Biaya perolehan	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi				
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185
Pihak ketiga				
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21%	100	-	100
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,3%	30	-	30
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai		(100)	-	(100)
Jumlah		2.215	-	2.215

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 20% dan 50 %.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	PT AON Indonesia	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Persentase Kepemilikan	20%	50%
Jumlah tercatat	1.400	81.603
Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		
	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	81.603	65.763
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	33.342
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(2)
Dividen yang diterima	-	(17.500)
Penjualan Saham AON (50 %)	(81.603)	-
Pembelian Saham AON (20 %)	1.400	-
Saldo akhir	1.400	81.603

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Erni Rohaini No 6 Tanggal 16 Maret 2021, Anggraini Mulia menjual kepada AON Corporation Australia Limited atas saham sebesar 1.500 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp. 1.000.000 dengan harga Rp 200 Miliar dan Anggraini Mulia mengambil alih 750 lembar saham preferen yang dikeluarkan oleh PT AON Indonesia dengan harga Rp. 1,4 Miliar.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	awal			akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	167.534	-		167.534
Bangunan dan prasarana	169.144	-	-	169.144
Jumlah biaya perolehan	<u>336.678</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>336.678</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	50.001	2.080	-	52.081
Nilai buku	<u>286.677</u>			<u>284.597</u>
	31 Desember 2020			
	Saldo	Penambahan	Pengurangan	Saldo
	awal			akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	167.534			167.534
Bangunan dan prasarana	166.243		2.901	169.144
Jumlah biaya perolehan	<u>333.777</u>	<u>-</u>	<u>2.901</u>	<u>336.678</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	38.791	8.313	2.897	50.001
Nilai buku	<u>294.986</u>		<u>2.897</u>	<u>286.677</u>

1. Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama "Menara Asia" yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten serta ruko yang beralamat di Lippo Cyber Park Jalan Boulevard Gajah Mada No 2062, Lippo Karawaci.
2. Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan No. 0028/2.0059-02/PI/03/0242/1/XI/2019 tanggal 12 November 2019 adalah sebesar Rp 394.772.
3. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, beban penyusutan properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 2.080 dan Rp 8.313.
4. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).
5. Properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko melalui PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.842 untuk Gedung Menara Asia dan Rp 6.551 untuk Ruko Gajah Mada pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	31 Maret 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	1.514	-	-	-	1.514
Bangunan	768	-	-	-	768
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468
Peralatan kantor dan perabotan	22.694	-	-	-	22.694
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah biaya perolehan	25.495	-	-	-	25.495
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	763	-	-	-	763
Mesin dan peralatan	402	-	-	-	402
Peralatan kantor dan perabotan	19.101	436	-	-	19.537
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah akumulasi penyusutan	20.317	436	-	-	20.753
Nilai buku	5.178				4.742

	31 Desember 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	1.514	-	-	-	1.514
Bangunan	3.669	-	-	(2.901)	768
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468
Peralatan kantor dan perabotan	22.189	505	-	-	22.694
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah biaya perolehan	27.891	505	-	(2.901)	25.495
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	3.542	118	-	(2.897)	763
Mesin dan peralatan	369	33	-	-	402
Peralatan kantor dan perabotan	17.284	1.817	-	-	19.101
Kendaraan	51	-	-	-	51
Jumlah akumulasi penyusutan	21.246	1.968	-	(2.897)	20.317
Nilai buku	6.645				5.178

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 436 dan Rp 1.968 (Catatan 23).
2. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	98.000
Jumlah	-	98.000

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2020, Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 891 (Catatan 17), pihak PT Bank KEB Hana menyediakan Fasilitas Kredit Modal kerja (KMK) sebesar Rp 100.000 yang merupakan plafond kredit dengan outstanding sebesar Rp. 98.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2020/041/SPPK/CB tanggal 5 November 2020). Periode Fasilitas KMK ini adalah 22 November 2019 s/d 22 November 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya untuk fasilitas KI yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

Pada Tgl 18 Maret 2021, Kredit Modal Kerja Perseroan sudah dilunasi.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Lain-lain	1.540	1.540
Subjumlah	1.540	1.540
Pihak berelasi (Catatan 26)	161	173
Jumlah	1.701	1.713

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 23	103	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	19
Pajak Penghasilan Pasal 23	81	3
Jumlah	<u>184</u>	<u>22</u>

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	29	29
Pajak Pertambahan Nilai	93	25
Pajak Penghasilan Pasal 23	13	14
Pajak Penghasilan Pasal 29	20	20
	<u>155</u>	<u>88</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	10
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	4
Pajak Penghasilan Pasal 23	3	5
Pajak Pertambahan Nilai	74	-
	<u>77</u>	<u>19</u>
Jumlah	<u>232</u>	<u>107</u>

c. Manfaat (beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun berjalan:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	121.983	(4.065)
Rugi (Laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(118.386)</u>	<u>(9.995)</u>
Rugi sebelum pajak - perusahaan	3.597	(14.060)
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan pascakerja	103	160
Aset tetap	-	(1)
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(15.741)	20.802
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>9.543</u>	<u>(9.490)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u>(2.498)</u>	<u>(2.589)</u>

e. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	31 Maret 2021 Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo akhir
Perusahaan	607	-	-	-	607
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		<u>607</u>

	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	31 Desember 2020 Dibebankan (Dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	Saldo Akhir
Perusahaan	684	93	(170)	-	607
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>684</u>	<u>93</u>	<u>(170)</u>	<u>-</u>	<u>607</u>

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari beberapa entitas anak karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Umum dan Administrasi	5.583	5.571
Jasa profesional	240	200
Iuran dana pensiun lembaga keuangan	5	2
Other		203
Jumlah	5.828	5.976

15. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo ini sebagian besar merupakan jaminan deposit yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas penyewaan gedung kantor Menara Asia (Catatan 9).

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi		
Sewa	887	764
Jumlah	887	764

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	78.608	78.608
Jumlah	78.608	78.608
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.907)	(14.535)
Jumlah Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	66.701	64.073

Perusahaan

Pada tanggal 30 April 2015, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, untuk pembiayaan akuisisi gedung Menara Asia (Catatan 9). Plafon fasilitas kredit adalah sebesar Rp 276.376 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 22 November 2018, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 37 dari Notaris yang sama, pihak PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk menurunkan plafon fasilitas KI menjadi sebesar Rp 103.827 dan menambah fasilitas baru berupa KMK sebesar Rp 100.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2018/038/SPPK/CB tanggal 5 November 2018) (Catatan 12). Adapun fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Menara Asia (Catatan 9). Kepemilikan tanah dan bangunan tersebut berupa Sertifikat HGB No. 2843/Kelapa Dua dan HGB No. 07432/Kelapa Dua, yang masing-masing akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031 dan 17 September 2032.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tahun 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	5,91%
Tingkat Kenaikan Gaji	10% per tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1 % pada umur 45 tahun

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	2.872
Saldo entitas anak	(200)
Biaya jasa kini	225
Biaya bunga	199
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	409
Pembayaran manfaat	(743)
Saldo akhir	2.762

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020
	Rp
Beban jasa kini	225
Beban bunga	199
Jumlah	424

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan %
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01
PT Lenox Pasifik Investama Tbk	234.658.167	20,05
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94
Jumlah	1.170.432.803	100,00

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Jumlah liabilitas	97.841	195.934
Dikurangi kas dan setara kas	(39.342)	(18.218)
Liabilitas neto	58.499	177.716
Ekuitas	833.644	739.263
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,07	0,24

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio Saham	
Penawaran Umum Saham Perdana (Tahun 1989)	8.035
Penawaran Umum Terbatas I (Tahun 1994)	57.500
Penawaran Umum Terbatas II (Tahun 1996)	134.999
Penawaran Umum Terbatas III (Tahun 1997)	391.497
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	791.644
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	28.090
Subjumlah	<u>1.411.765</u>
Biaya Emisi Saham	
Penawaran Umum Terbatas IV (Tahun 1999)	(37.187)
Penawaran Umum Terbatas V (Tahun 2009)	(2.533)
	<u>(39.720)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas yang berada di bawah	
Pengendalian yang sama	(157.573)
Reklasifikasi transaksi non pengendali	3.555
Neto	<u>1.218.027</u>

21. PENDAPATAN NETO

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Pendapatan Sewa & Iklan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.485	133
Pihak ketiga	-	9.186
Jumlah	<u>1.485</u>	<u>9.319</u>

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Penyusutan	2.079	2.079
Pengelolaan Lingkungan	140	573
Listrik dan Air	271	541
Operation	178	452
Keamanan	72	405
Kebersihan	11	170
Lain - Lain	181	418
	<u>2.932</u>	<u>4.638</u>

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	794	1.485
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	439	512
Perjalanan dinas	161	219
Jasa profesional	313	733
Sewa	173	217
Telekomunikasi dan Listrik	9	62
Kustodian dan pencatatan saham	216	197
Asuransi	14	23
Representasi dan jamuan	-	32
lain-lain	992	418
Jumlah	<u>3.111</u>	<u>3.898</u>

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Pendapatan bunga	78	171
Lain-lain - neto	118.395	27
Jumlah	<u>118.473</u>	<u>198</u>

25. RUGI PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam juta Rupiah)	<u>121.983</u>	<u>(4.065)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 20)	<u>1.170.432.803</u>	<u>1.170.432.803</u>
Laba (rugi) per Saham (Rupiah penuh)	<u>104,22</u>	<u>(3,47)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Bank Nationalnobu Tbk	31.260	7.985
Persentase terhadap jumlah aset	3,36%	0,85%
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 6a)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Diperdagangkan		
PT Bank Nationalnobu Tbk	146.765	167.475
PT Matahari Putra Prima Tbk	42.997	17.774
PT Link Net Tbk	15.800	11.899
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.488	1.464
Tersedia untuk dijual		
PT Lippo Karawaci Tbk	249.113	223.039
PT Lippo General Insurance Tbk	97.705	100.675
PT Multi Prima Sejahtera	3.472	3.416
PT Multipolar Tbk	752	508
PT Siloam Hospital Tbk	25.572	-
Jumlah	<u>583.664</u>	<u>526.250</u>
Persentase terhadap jumlah aset	62,66%	56,27%
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.547	2.547
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2.193	1.524
Jumlah	<u>4.740</u>	<u>4.071</u>
Persentase terhadap jumlah aset	0,51%	0,43%
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Lain-lain	161	173
Jumlah	<u>161</u>	<u>173</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,16%	0,08%
<u>Beban dibayar dimuka</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Asuransi - PT AON Indonesia	6	9
Asuransi - PT Lippo General Insurance	15	4
Jumlah	<u>21</u>	<u>13</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
<u>Pendapatan</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
PT Link Net	910	-
Other (Masing - masing dibawah 600 juta)	575	133
Jumlah	<u>1.485</u>	<u>133</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>100%</u>	<u>1,40%</u>
<u>Beban umum dan administrasi (Catatan 24)</u>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama		
Kustodian dan pencatatan saham		
PT Ciptadana Securities	117	125
PT Sharestar Indonesia	54	56
Asuransi		
PT Lippo Insurance Tbk	5	18
Entitas Asosiasi		
PT AON Indonesia	4	5
Jumlah	<u>180</u>	<u>204</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>5,79%</u>	<u>5,23%</u>

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada dibawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021				
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	39.342	-	-	-	39.342
Piutang usaha	413	7.299	372	(372)	7.712
Piutang lain-lain	6.706	-	-	-	6.706
Investasi jangka pendek yang diperdagangkan	207.050	-	-	-	207.050
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	376.614	-	-	-	376.614
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.237	-	-	-	2.237

	31 Desember 2020				
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan nilai	Penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	18.218	-	-	-	18.218
Piutang usaha	7.079	-	372	(372)	7.079
Piutang lain-lain	7.035	-	-	-	7.035
Investasi jangka pendek yang diperdagangkan	198.612	-	-	-	198.612
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	327.638	-	-	-	327.638
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.242	-	-	-	2.242

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko pasar

1) Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 62,65% dan 56,27% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup.

2) Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

3) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 11 dan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 80,35% dan 90,14% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2021			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	lebih dari 2 tahun	Jumlah tercatat Rp
Utang bank jangka pendek	-	-	-	0
Utang Usaha	1.701	-	-	1.701
Beban masih harus dibayar	5.828	-	-	5.828
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	7.719	-	-	7.719
Utang bank jangka panjang	11.907	15.876	50.825	78.608
Jumlah	27.155	15.876	50.825	93.856

	31 Desember 2020			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 2 tahun	lebih dari 2 tahun	Jumlah tercatat Rp
Utang bank jangka pendek	98.000	-	-	98.000
Utang usaha	1.713	-	-	1.713
Beban masih harus dibayar	5.976	-	-	5.976
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	8.004	-	-	8.004
Utang bank jangka panjang	14.535	16.266	47.807	78.608
Jumlah	128.228	16.266	47.807	192.301

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

	31 Maret 2021				
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	1.485	-	-	-	1.485
Hasil segmen	(1.447)	-	-	-	(1.447)
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(3.101)	(1)	(9)	-	(3.111)
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	14.177	-	-	-	14.177
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	74	-	118.399	-	118.473
Rugi Usaha	9.703	(1)	118.390	-	128.092
Beban Keuangan	(6.109)	-	-	-	(6.109)
Laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Rugi Sebelum Pajak	3.594	(1)	118.390	-	121.983
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	3.594	(1)	118.390	-	121.983
Segmen Aset	1.186.586	220.521	27.382	(504.588)	929.901
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	1.400	-	1.400
Aset tidak dapat dialokasi	103	81	-	-	184
Jumlah Aset	1.186.689	220.602	28.782	(646.693)	931.485
Segmen Liabilitas	277.632	994	1.780	(182.797)	97.609
Liabilitas tidak dapat dialokasi	155	77	-	-	232
Jumlah Liabilitas	277.787	1.071	1.780	(182.797)	97.841

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Periode 3 (Tiga) bulan Yang Berakhir 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2020				
	Investasi	Media Massa	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan	9.319	-	-	-	9.319
Hasil segmen	4.681	-	-	-	4.681
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(3.327)	(8)	(563)	-	(3.898)
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(10.749)	-	-	-	(10.749)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	169	2	27	-	198
Rugi Usaha	(9.226)	(6)	(536)	-	(9.768)
Beban keuangan	(4.836)	-	-	-	(4.836)
Laba entitas asosiasi	10.003	-	10.538	10.002	10.539
Rugi Sebelum Pajak	(4.059)	(6)	10.002	10.028	(4.065)
Beban pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(4.059)	(6)	10.002	-	(4.065)
	31 Desember 2020				
Segmen Aset	1.008.412	469.160	13.451	(637.451)	853.572
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	81.603	-	81.603
Aset tidak dapat dialokasi	-	20	2	-	22
Jumlah Aset	1.008.412	469.180	95.056	(637.451)	935.197
Segmen Liabilitas	194.047	1.067	9.187	(8.474)	195.827
Liabilitas tidak dapat dialokasi	88	19	-	-	107
Jumlah Liabilitas	194.135	1.086	9.187	(8.474)	195.934

30. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Untuk kelangsungan usaha, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Mencari Investasi potensial baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
- Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya operasional dan sumber daya manusia.
- Mengembangkan kegiatan usaha perseroan yang sudah ada supaya semakin berkembang dan bertambah baik.
- Mengembangkan usaha di bidang sewa ruangan/unit pada Gedung/bangunan dalam rangka mengoptimalkan aset perseroan yang sudah ada.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas disertai dengan dukungan keuangan penuh dari kelompok usaha, secara bertahap dan konsisten, akan dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian sebagaimana disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Sewa Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK. LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa bangunan Menara Asia milik Perusahaan dengan pembayaran sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemic virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek baru mengalami penundaan untuk sementara waktu. Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan adalah tidak material bagi perusahaan. Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan belum dapat diestimasi saat ini.

Pada akhir maret 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomer 1 Tahun 2020 mengenai kebijakan keuangan Negara dan Stabilitas Sistem keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah melakukan penyesuaian pada perhitungan pajak tangguhannya sesuai dengan peraturan tersebut.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Juni 2021.